

**INFLUENCE OF TEACHING MEMORY LEARNING MODELS FOR
PKn LEARNING OUTCOMES CLASS VIII STUDENTS OF
BUNGARAYA PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL 1 KECAMATAN
BUNGARAYA SIAK DISTRICT**

Tri Handayani¹, Gimin², Jumili Arianto³

tri0887@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², sunanarianto18@gmail.com³

No Hp: 085263292909

*Civic Education and Citizenship studies program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to knowing the influence of the memory board learning model against the learning outcomes of citizenship education grade VIII students of State junior high school 1 Bungaraya Bungaraya sub-district Bungaraya District. The strategy that uses the blackboard as a tool to make it easier for students to be able to quickly remember the terms and technical definitions that the learning model entails is only to write the term and the definition is explained verbally. Because in this learning model students are required to actively remember technical terms and definitions. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of the memory board learning model on the learning outcomes of PKn VIII students at Bungaraya Middle School 1 Bungaraya District, Siak Regency. While the sampling technique used random sampling techniques, namely as many as two classes where students of class VIII.2 as the experimental class were given memory board learning models and class VIII.1 as the control class were students who were given conventional methods. Data collection techniques in this study are using observation, documentation, and tests. Based on the results of the study it can be concluded that an increase in student learning outcomes after the memory board model is carried out with the average experimental class (VIII.2) of 77.27% with a variance of 80.47. The average learning outcomes of the control class students (VIII.1) amounted to 64.52% with variance 134, 76. Then this study proved that there was an effect of learning memory board models on the learning outcomes of PKn VIII students at Bungaraya IND SMP Bungaraya District, Siak Regency.*

Key Words: *Memory Board, Learning Outcomes*

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAPAN MEMORI TEHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS VIII SMPN 1 BUNGARAYA KECAMATAN BUNGARAYA KABUPATEN SIAK

Tri Handayani¹, Gimin², Jumili Arianto³

tri0887@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², sunanariato18@gmail.com³

No Hp: 085263292909

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran papan memori terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 1 Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. Strategi yang menggunakan papan tulis sebagai alat bantu untuk mempermudah siswa agar bisa dengan cepat mengingat istilah dan definisi teknis yang didalam model pembelajaran guru hanya menulis istilahnya saja dan definisinya dijelaskan secara lisan. Dikarenakan dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif mengingat istilah dan definisi teknis. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran papan memori terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 1 Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu sebanyak dua kelas dimana siswa kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen yang diberi model pembelajaran papan memori dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol adalah siswa yang diberi metode konvensional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah model papan memori dilaksanakan dengan rata-rata kelas eksperimen (VIII.2) sebesar 77,27% dengan varians 80,47. Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol (VIII.1) sebesar 64,52% dengan varians 134, 76. Maka penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh pembelajaran model papan memori terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 1 Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

Kata Kunci: Papan Memori, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam proses belajar mengajar kemampuan merupakan suatu dasar yang paling sering digunakan oleh pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar sangat diharapkan peserta dapat mengetahui, memahami, mengaplikasikan dan terampil dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian betapa pentingnya kemampuan dasar guru dimiliki secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar. (Daryanto, 2012).

Hasil belajar diartikan sebagai perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman. Slavin dalam Trianto (2010) Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil belajar pengalaman siswa sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. (Slameto dalam Nunuk Suryani dan Leo Agung, 2012).

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar". (Dimiyati dan Mudjiono, 2013).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. (Susanto, 2013).

Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam hasil belajar yang baik terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran siswa untuk mencapai sebuah prestasi belajar yang baik. faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam. (Muhibbin, 2008). Yaitu:

- 1) Faktor Internal
Faktor yang ada di dalam diri siswa
- 2) Faktor Eksternal
Faktor yang ada di lingkungan siswa/ kondisi lingkungan
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran. Faktor-faktor di atas saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersikap *conversing* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik, biasanya cenderung mengambil pendekatan yang sederhana dan tidak mendalam.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain. (Joyce dalam Ngalimun, 2017).

Pengertian Model Pembelajaran Papan Memori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memori adalah kesadaran akan pengalaman masa lampau yang hidup kembali, ingatan. Telah terbukti bahwa memori

yang baik adalah indicator sukses ujian yang lebih baik dari pada IQ tinggi (Tom Barwood, 2011).

Menurut Bruce Joyce (2009) model pembelajaran papan memori merupakan model pembelajaran yang menggunakan memori untuk mengingatkan kemampuan daya ingat. Pembelajaran memori berhubungan dengan cara kerja otak. Otang mempunyai kelengkapan untuk memperlancar perpindahan aktivitas berfikir dari cerebral cortex (wilayah sadar) ke basal ganglia (wilayah taksadar).

Langkah-langkah Model Pembelajaran Papan Memori

Menurut paul ginnis (2008) Langkah-langkahnya yaitu:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran
- 3) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok
- 4) Guru menulis beberapa istilah teknis dipapan tulis yang diambil dari topik yang baru dijelaskan
- 5) Guru guru memberikan waktu pada tiap kelompok 2 menit untuk mengingat
- 6) Setelah waktu habis guru menghapus tulisan yang ada dipapan tulis sedangkan siswa berdiskusi kelompok.
- 7) Guru meminta tiapkelompok menuliskan kembali definisi tersebut dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu
- 8) Guru kembali pada definisi dan membahas kebenaran hasil kelompok
- 9) Diakhir pelajaran guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan
- 10) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan nilai bagus.

Keunggulan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Papan Memori

1. Keunggulan model Pembelajaran Papan Memori

Adapun yang menjadi keunggulan dari model Pembelajaran Papan Memori ini adalah sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran papan memori mengajarkan konversi otak dari satu bentuk atau (istilah teknis) kedalam definisi (lain) memaksakan pemahaman. Ketika otak memikirkan sesuatu kemudian membandingkan dengan versi percobaan dengan versi akurat ketika guru mengulang jawaban, peringatan terjadi secara alamiah
- 2) Model pembelajaran papan memori mengajarkan poin revisi. Kebutuhan untuk mengulang materi beberapa kali agar terserap. ini merupakan pelatihan yang sangat bagus dalam teknik revisi dasar.
- 3) Model pembelajaran papan memori memberikan keceriaan pada tugas tugas sekolah yang membosankan.

Kelemahan Model Pembelajaran Papan Memori

Akan tetapi, model Pembelajaran Papan Memori juga memiliki kekurangan tertentu yakni;

- 1) Harus menyediakan papan yang bersih dan jelas, sehingga siswa dapat memahami apa yang ditulis.
- 2) Harus menulis dengan huruf yang besar agar mudah di baca siswa.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Papan Memori adalah cara yang segar dan menyenangkan untuk menangani materi yang cenderung kering dan menuntut siswa mengartikulasi dan menjelaskan pemahaman mereka, baik secara verbal.

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik tentunya adanya beberapa hal yang mempengaruhi seperti hasil belajar, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan siswa menjadi faktor penting guru dalam proses pembelajaran. Dimana dalam proses belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dan wawancara, observasi, dan yang dilakukan peneliti memperoleh informasi bahwa nilai ulangan dan mid semester ganjil PKn di kelas VII SMPN 1 Bungaraya tahun 2017/2018 masih tergolong belum memuaskan. Hal ini karena guru hanya memberikan materi dengan metode ceramah dan Tanya jawab, yang mana siswa tidak dapat aktif lebih banyak dan hanya pasif dalam mendengarkan materi yang diberikan oleh guru, dari observasi yang dilakukan oleh peneliti hanya 10 siswa (33%) yang aktif dikelas dengan jumlah siswa 30 siswa dalam proses pembelajaran selebihnya bisa dikatakan tidak aktif atau pasif dan dengan nilai yang masih rendah dengan persentase 67%. Guru belum menggunakan variasi model pembelajaran secara maksimal dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih cepat bosan. Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa harus terlibat langsung dalam proses, mereka harus aktif dan memiliki hasil belajar yang tinggi untuk belajar. Siswa tidak boleh hanya pasif, apalagi mengantuk ketika pelajaran berlangsung, persyaratan pertama untuk pembelajaran. (Suharsimi Arikunto, 2015).

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn agar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti disini mencoba menerapkan model pembelajaran papan memori. Model pembelajaran ini merupakan suatu strategi yang menggunakan papan tulis sebagai alat bantu, untuk mempermudah siswa agar bisa dengan cepat mengingat istilah dan definisi teknis yang didalam model pembelajaran guru hanya menulis istilahnya saja dan definisinya dijelaskan secara lisan. Dikarenakan dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif mengingat istilah dan definisi teknis.

Berdasarkan uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Papan Memori Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak”.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VIII SMPN 1 Bungaraya tahun ajaran 2018/2019. Populasi penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) kelas dengan jumlah siswa yang terdiri dari kelas VIII.1 dengan jumlah siswa 21 siswa, VIII.2 berjumlah 22 siswa kelas VIII.3 berjumlah 21 siswa. Jumlah populasi keseluruhan yaitu

64 siswa. Adapun sampel diambil 2 kelas menggunakan teknik *random sampling*, 2 kelas yang dipilih tersebut akan dirandom untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yang mana dalam penelitian ini kelas VIII.2 menjadi kelas eksperimen dan kelas VIII.1 mejadi kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan test. Analisis data dilakukan menggunakan :

Analisis Statistik

1. Untuk menentukan nilai rata-rata kelas VIII.2 (kelas eksperimen) dan kelas VIII.1 (kelas kontrol)

$$X_1 = \frac{\sum f_{ixi}}{\sum f_1} \text{ (Sugiyono, 2012)}$$

2. Menentukan Nilai Varians kelas VIII.2(kelas eksperimen) dan kelas VIII.1 (kelas kontrol)

$$S_2^2 = \frac{n_1 \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}{n_1(n_2-1)} \text{ (Sudjana 2016)}$$

3. Menguji homogenitas kelas VIII.2 (kelas eksperimen) dan kelas VIII.1 (kelas kontrol)

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \text{ (Sudjana 2016)}$$

4. Uji Beda

- a. Untuk menentukan standar deviasi gabungan

$$S_2 = \frac{(n_1 - 1)S_2 + (n_2 - 1)S_1}{(n_1 + n_2 - n)} \text{ (Sudjana 2016)}$$

- b. Untuk menentukan T-hitung distribusi student

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{nx_1} + \frac{S_2^2}{nx_2}}} \text{ (Sugiyono, 2012)}$$

- c. Untuk menentukan gain ternormalisasi kelas eksperimen

$$g = \frac{\text{skorposttest} - \text{skorpretest}}{\text{skormaksimal} - \text{skorpretest}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Proses Pelaksanaan Penelitian

Sebelum penerapan model pembelajaran papan memori terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan memberikan soal pretest kepada siswa yang terdiri dari tiga kelas guna untuk mengetahui hasil belajar mereka terhadap mata pelajaran PPKn.

Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Hasil belajar siswa kelas VIII sebelum eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Distribusi hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Bungaraya Sebelum Penelitian

Interval	Kategori	Kelas VIII.1		Kelas VIII.2		Kelas VIII.3	
		F	%	F	%	F	%
86– 100	Amat Baik	-	-	-	-	-	-
71– 85	Baik	4	19,04%	9	40,90%	6	28,57%
56 – 70	Cukup	9	42,85%	10	45,45%	7	33,33%
41 – 55	Kurang	6	28,57%	3	13,63%	6	28,57%
0–40	Sangat Kurang	2	9,52%	-	-	2	9,52%
Jumlah		21	100	22	100	21	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Sesuai hasil pengolahan lanjutan maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa VIII.1 adalah 60,71 dan nilai varians kelas tersebut adalah 168,21. Hasil belajar siswa VIII.2 adalah 68,40 dan nilai varians kelas tersebut adalah 139,01, dan hasil belajar siswa VIII.3 adalah 63,09 dan nilai varians kelas tersebut adalah 193,69.

Penetapan Homogenitas

Hasil uji homogenitas sampling dari kelas terpilih dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Uji Homogenitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bungaraya

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
VIII.1– VIII.2	1,39	4,08	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
VIII.1 – VIII.3	1,15	4,08	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
VIII.2– VIII.3	0,82	4,08	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa dari semua uji homogenitas F_{hitung} kelas VIII.1 dengan VIII.2, kelas VIII.1 dengan VIII.3, kelas VIII.2 dengan VIII.3 $< F_{tabel}$. Hal ini berarti semua uji homogenitas homogen, seperti dinyatakan oleh Sugiyono (2012) apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ kedua varians tersebut adalah homogen.

Perlakuan Terhadap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada pembahasan ini penulis mempersiapkan instrumen penelitian untuk kelas eksperimen dan kontrol. Dimana Model pembelajaran Papan Memori ini diterapkan 2 kali pertemuan kepada kelas eksperimen. Penerapan Model pembelajaran Papan Memori ini dilakukan di kelas VIII.2.

Penerapan model Papan Memori pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 November 2018 pada jam ke 6, 7 dan 8 dengan materi proses penyusunan peraturan perundang-undangan. Dimana langkah-langkah model pembelajaran papan memori yaitu sebagai berikut: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menyampaikan materi pembelajaran. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok. Guru menulis beberapa istilah teknis di papan tulis yang diambil dari topik yang baru dijelaskan. Guru memberikan waktu pada tiap kelompok 2 menit untuk mengingat. Setelah waktu habis guru menghapus tulisan yang ada di papan tulis sedangkan siswa berdiskusi kelompok. Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali definisi tersebut dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu. Guru kembali pada definisi dan membahas kebenaran hasil kelompok. Di akhir pelajaran guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan nilai bagus.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 28 November 2018 pada jam ke 6, 7, dan 8 atau jam 11.10-11.50, 11.50-12.30 dan 12.55-13.55 dengan materi Menampilkan sikap sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dimana langkah-langkah pembelajaran dilakukan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran Papan memori yang sama dengan langkah-langkah pada pertemuan pertama di kelas eksperimen.

Sedangkan langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran di kelas kontrol adalah membuka pelajaran, absensi siswa, guru menerangkan pembelajaran, dan menyimpulkan materi yang telah dibahas pada jam akhir pelajaran.

Hasil Penelitian

Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh guru Observer pada kelas eksperimen dua kali penerapan menggunakan Model Pembelajaran papan memori dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Lembar Observasi Aktifitas Guru pada kelas Eksperimen

No	Aktivitas Guru	Penerapan pertama Model Pembelajaran Papan Memori		Penerapan Kedua Model Pembelajaran Papan Memori		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1)	Kegiatan 1	5	100	5	100	5	100
2)	Kegiatan 2	3	60	4	80	3,5	70
3)	Kegiatan 3	4	80	5	100	4,5	90
4)	Kegiatan 4	5	100	5	100	5	100
5)	Kegiatan 5	4	80	4	80	4	80
6)	Kegiatan 6	5	100	5	100	5	100
7)	Kegiatan 7	4	80	4	80	4	80
8)	Kegiatan 8	4	80	4	80	4	80
9)	Kegiatan 9	4	80	4	80	4	80
10)	Kegiatan 10	5	100	5	100	5	100
Jumlah %		43	86	45	90	44	88
Klasifikasi		Sempurna		Sangat Sempurna		Sangat Sempurna	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 201

Keterangan: (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (2) Guru menyampaikan materi pembelajaran, (3) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok, (4) Guru menulis beberapa istilah teknis dipapan tulis yang diambil dari topik yang baru dijelaskan, (5) Guru memberikan waktu pada tiap kelompok 2 menit untuk mengingat, (6) Setelah waktu habis guru menghapus tulisan yang ada dipapan tulis sedangkan siswa berdiskusi kelompok, (7) Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali definisi tersebut dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu, (8) Guru kembali pada definisi dan membahas kebenaran hasil kelompok, (9) Diakhir pelajaran guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan, (10) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan nilai bagus.

Berdasarkan observasi yang berpedoman pada lembar aktivitas guru, aktivitas penelitian dalam penggunaan model pembelajaran Papan memori pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan. Persentase aktivitas yang dilakukan guru, pada pertemuan pertama sudah dilaksanakan dengan kategori “sempurna” dengan interval 43 atau 86%, pada pertemuan kedua dilaksanakan dengan kategori “sangat sempurna” dengan interval 45 atau 90%.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Ketika dilaksanakan pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa pada kelas eksperimen. Hasil observasi aktivitas yang dilakukan oleh guru Observer pada kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5 Lembar observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses pembelajaran Kelas Eksperimen

No. Aktivitas Siswa yang diamati	Penerepan Pertama Model Papan Memori		Penerapan Kedua Model Papan Memori		Rata-rata	
	Skor	%	Skor	%	Skor	%
1. Kegiatan 1	22	100	22	100	22	100
2. Kegiatan 2	17	76,5	22	100	19,5	87,75
3. Kegiatan 3	22	100	20	90	21	94,5
4. Kegiatan 4	16	72	22	100	19	85,5
5. Kegiatan 5	22	100	17	76,5	19,5	87,75
6. Kegiatan 6	14	63	20	90	17	76,5
7. Kegiatan 7	22	100	20	90	21	94,5
8. Kegiatan 8	22	100	22	100	22	100
9. Kegiatan 9	17	76,5	21	94,5	19	85,5
10. Kegiatan 10	22	100	22	100	22	100
Jumlah Skor	196	888	208	941	202	912
Klasifikasi	tinggi		sangat tinggi		tinggi	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Keterangan: (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,(2) Guru menyampaikan materi pembelajaran, (3) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 4 orang tiap kelompok, (4) Guru menulis beberapa istilah teknis dipapan tulis yang diambil dari topik yang baru dijelaskan, (5) Guru guru memberikan waktu pada tiap kelompok 2 menit untuk mengingat, (6) Setelah waktu habis guru menghapus tulisan yang ada dipapan tulis sedangkan siswa berdiskusi kelompok, (7) Guru meminta tiap kelompok menuliskan kembali definisi tersebut dengan mengingat sebanyak yang mereka mampu, (8) Guru kembali pada definisi dan membahas kebenaran hasil kelompok, (9) Diakhir pelajaran guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan, (10) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan nilai bagus.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4 diatas, penyampaian materi pelajaran aktivitas siswa mengalami peningkatan.Hal ini terlihat dari hasil observasi siswa yang diukur dari 10 indikator.Pada Penerapan pertama penggunaan model pembelajaran papan memori aktivitas siswa mencapai kategori “Tinggi” dengan interval 196 atau 88,8%. Penerapan kedua penggunaan model pembelajaran papan memori aktivitas siswa mencapai kategori “sangat tinggi” dengan interval 208 atau 94,1%. Sehingga dapat dilihat bahwa setiap pertemuan mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa.

Hasil Belajar Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

Skor hasil belajar siswa kelas eksperimen pada hasil belajar ini akan dibandingkan dengan skor hasil belajar kelas kontrol guna menemukan ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kedua kelas siswa yang diajar

PPKn dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda tersebut sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian ini. Untuk melihat Distribusi Hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen setelah perlakuan SMPN 1 Bungaraya

Interval	Kategori	Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2		Rata-rata	
		F	FR (%)	F	FR (%)	F	FR (%)
86 – 100	Amat Baik	-	-	4	18,18	2	9,09
71 – 85	Baik	9	40,90	13	59,09	11	49,995
56 – 70	Cukup	10	45,45	5	22,72	7,5	34,085
41 – 55	Kurang	3	13,63	-	-	1,5	6,815
0 – 40	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-
Jumlah		22	100 %	22	100 %	22	100 %

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel diatas pada pertemuan 1 dapat dilihat bahwa dikelas VIII.2 tidak ada siswa yang memperoleh kategori “Amat Baik” pada pre test yang telah dilaksanakan. Terdapat 9 (sembilan) atau 40,90 % siswa yang memperoleh kategori “Baik”, 10 (sepuluh) siswa atau 45,45 % siswa yang memperoleh kategori “Cukup”, 3 (tiga) siswa atau 13,63 % memperoleh kategori “Kurang” pada saat Pre Test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa Kelas VIII.2 perlu peningkatan pengetahuan didalam materi PPKn. Kemudian pada pertemuan ke 2 berdasarkan data yang ditampilkan diatas dapat dilihat bahwa di kelas VIII.2 terdapat 4 (empat) atau 18,18 % siswa yang memperoleh kategori “Amat Baik” terdapat 13 (tiga belas) atau 59,09 % siswa yang memperoleh kategori “Baik”, terdapat 5 (lima) siswa atau 22,72 % siswa memperoleh kategori “Cukup” pada saat post test dilakukan. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah model Papan Memori dilaksanakan dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen (VIII.2) adalah 77,27 dan nilai varians kelas tersebut adalah 80,47.

Hasil Belajar Kelas Kontrol

Table 6 Distribusi Hasil Belajar kelas Kontrol setelah perlakuan di SMPN 1 Bungaraya

Interval	Kategori	Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2		Rata-rata	
		F	FR (%)	F	FR (%)	F	FR (%)
86 – 100	Amat Baik	-	-	-	-	-	-
71 – 85	Baik	4	19,04	6	28,57	5	23,805
56 – 70	Cukup	9	42,85	10	47,61	9,5	45,23
41 – 55	Kurang	6	28,57	4	19,04	5	23,805
0 – 40	Sangat Kurang	2	9,52	1	4,76	1,5	7,14
Jumlah		21	100 %	21	100 %	21	100 %

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan data yang ditampilkan tabel diatas pada pertemuan 1 dapat dilihat bahwa terdapat 4 (empat) atau 19,04% siswa yang memperoleh kategori “Baik”, 9 (sembilan) atau 42,85% siswa yang memperoleh “Cukup”, 6 (enam) siswa atau 28,57% memperoleh ketegori “Kurang”, dan 2 (dua) siswa atau 9,52 % memperoleh kategori “Sangat Kurang” pada saat Pre Test. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebageaian besar siswa Kelas VIII.1 perlu peningkatan pengetahuan didalam materi PPKn.

Sedangkan untuk pertemuan ke 2 berdasarkan data yang ditampilkan tabel diatas dapat dilihat bahwa di kelas ini terdapat 6 (enam) atau 28,57% siswa yang memperoleh kategori “Baik”, 10 (sepuluh) atau 25,92% siswa yang memperoleh “Cukup”, 4 (empat) atau 19,04% memperoleh kategori “Kurang” dan 1 (satu) atau 4,76% siswa memperoleh kategori “Sangat Kurang ” pada saat post test dilakukan. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode ceramah. Sesuai hasil pengolahan lanjutan. maka dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol (VIII.1) adalah 64,52 dan nilai varians kelas tersebut adalah.134,76.

Standar Deviasi Gabungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum dibedakan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka harus ditentukan standar deviasi gabungan. Pada penerapan kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol standar deviasi gabungan yang didapat adalah 103,41.

Uji Homogenitas Varians Sampel Penelitian

Bila ditinjau hasil analisis statistik dengan uji F maka diperoleh F_{hitung} 1,39 kemudian nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan (α) = 5% = 0,05, $dk = n_1 + n_2 - 2$, nilai F_{tabel} adalah 4,08 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,39 < 4,08). artinya hasil belajar antara kelas VIII.2 dan VIII.1 adalah homogen.

Menentukan Uji Beda T-Hitung dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan 17, Diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,06 kemudian dikonfirmasi dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% (α)=5%=0,05, $dk=n_1 + n_2 - 2$, berdasarkan tabel uji T lampiran 17. Diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,01954 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,06 > 2,01954), artinya hasil belajar dari kedua kelas menggunakan model yang berbeda Papan Memori memiliki pengaruh hasil belajar siswa dengan metode konvensional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah disebabkan oleh adanya perbedaan dalam menggunakan model Papan Memori dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model Papan Memori. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan Papan Memori mempunyai nilai rata-rata yaitu 77,27 sedangkan nilai rata-rata pada kelas yang tidak menggunakan metode konvensional yaitu 64,52.

Menentukan Gain Ternormalisasi Kelas Eksperimen

Berdasarkan rata-rata ternormalisasi $\langle g \rangle$ hasil belajar siswa kelas eksperimen yang di dapat, yaitu 0,28 maka N-gain yang dihasilkan dalam kategori “Rendah”.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel model pembelajaran Papan Memori (X) dan variabel hasil Belajar (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian.

Berdasarkan analisis perolehan data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t statistik t-tes, diperoleh harga $t_{(hitung)} > t_{(tabel)}$. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Papan Memori memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran Papan Memori maka dapat meningkatkan hasil belajar yaitu pada proses belajar semua siswa ikut terlibat secara langsung tanpa membedakan siswa yang biasanya aktif dan tidak aktif, siswa bisa menumbuh kembangkan cara berfikir aktif dan kreatif.

Berdasarkan analisis uji beda “t” terdapat kedua kelas tersebut menunjukkan $t_{(hitung)} > t_{(tabel)}$ ($4,06 > 2,01954$), yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran Papan Memori dengan metode konvensional ceramah. Dengan demikian model Papan Memori memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMPN 1 Bungaraya. Dengan sumbangan Gain sebesar 0,28 dengan kategori “Rendah”.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV dengan menggunakan model pembelajaran Papan Memori SMPN 1 Bungaraya maka dapat ditarik kesimpulan:

- a. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen, pada pertemuan pertama, dan pertemuan kedua, mengalami peningkatan. Persentase aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama adalah sebesar 86% dengan kategori “sempurna”, pada pertemuan kedua persentase aktivitas yang dilakukan guru mengalami peningkatan menjadi sebesar 90% dengan kategori “sangat sempurna”. Untuk mengetahui tingkat aktivitas guru eksperimen dari pertemuan pertama, dan pertemuan kedua, dirata-ratakan diperoleh sebesar 88% dengan kategori “Sangat Sempurna”.
- b. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen, pada pertemuan pertama, dan pertemuan kedua, mengalami peningkatan. Persentase aktivitas yang

dilakukan guru pada pertemuan pertama adalah sebesar 88,8% dengan kategori “Tinggi”, pada pertemuan kedua persentase aktivitas yang dilakukan guru mengalami peningkatan menjadi sebesar 94,1% dengan kategori “sangat Tinggi”. Untuk mengetahui tingkat aktivitas guru eksperimen dari pertemuan pertama, dan pertemuan kedua, dirata-ratakan diperoleh sebesar 91,2% dengan kategori “Tinggi”.

- c. Persentase Perbedaan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Papan Memori pada kelas eksperimen adalah 22 orang siswa di kelas ini terdapat 4 (Empat) atau 18,18% siswa yang memperoleh kategori “Baik Sekali” pada terdapat 13 (tiga belas) atau 59,09% siswa yang memperoleh kategori “Baik”, 5 (lima) atau 22,72% siswa yang memperoleh “Cukup” pada saat post test dilakukan. Dan Persentase hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Papan Memori pada kelas kontrol adalah 21 orang siswa di kelas ini terdapat 6 (enam) atau 28,57% siswa yang memperoleh kategori “Baik” pada terdapat 10 (sepuluh) atau 47,61% siswa yang memperoleh kategori “Cukup”, 4 (empat) atau 19,04% siswa yang memperoleh “Kurang” dan 1 (satu) atau 4,76% siswa yang memperoleh “Sangat Kurang” pada saat post test dilakukan. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah model Papan Memori dilaksanakan dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen (VIII.2) adalah 77,27 dan nilai varians kelas tersebut adalah 80,47. Dan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol (VIII.1) adalah 64,52 dan nilai varians kelas tersebut adalah 134,76.
- d. Berdasarkan analisis uji t beda “t” terhadap kedua kelas (eksperimen dan kontrol) tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,06 > 2,01954$), yang berarti ada perbedaan yang signifikan pada tingkat signifikan 5%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu “bahwa terdapat perbedaan belajar PKN yang menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Papan Memori dengan yang menggunakan metode konvensional di SMPN 1 Bungaraya dapat diterima.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyapaikan rekomendasi sebagai berikut

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar agar lebih Inovatif, kreatif dan menyenangkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMPN 1 Bungaraya dalam proses belajar mengajar dan berdampak positif terhadap siswa SMPN 1 Bungaraya
- b. Kepada guru bidang studi PPKn di SMPN 1 Bungaraya, sebaiknya dapat diterapkan model pembelajaran Papan Memori yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar PPKn dan melatih memori siswa untuk mengingat materi yang telah diajarkan secara tepat.
- c. Bagi peneliti lain yang mengembangkan inovasi metode atau model pembelajaran lainnya, penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan sehingga peneliti mempunyai gambaran dan perbandingan dengan penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sujianto. M.Si, selaku Plt Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Dr. Sumarno. M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Sri Erlinda, S.IP, M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Gimin M, Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan serta masukan dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan lancar
5. Jumili Arianto, S.Pd, M.H selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu demi penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau (Bpk. Dr. Hambali, M.Si), (Bpk. Drs. Zahirman, MH), (Bpk Jumili Arianto, S.Pd. M.H), (Bpk. Drs Ahmad Eddison, M.Si), (Bpk. Saparen S.Pd, MH), (Supentri, M.Pd), (Bpk Haryono, M.Pd), (Bpk Indra Primahardani, MH) terima kasih penulis ucapkan karena telah memberikan bimbingan, ilmu, pengalaman sebagai bekal di masa sekarang dan masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk, 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara
- Bruce Joyce. 2009. *Models of Teaching*, (Penterjemah: Ateila, Mirza dan Fawaid Achmad). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ginnis Paul. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono, 2012. *Statistikan Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group